

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Kebutuhan akan transportasi untuk pemenuhan kebutuhan hidup, baik yang berupa barang atau jasa maupun pergerakan manusia dalam masyarakat, membutuhkan angkutan dengan berbagai jenis kendaraan. Kebutuhan akan angkutan tersebut terus meningkat, oleh sebab itu kebutuhan akan jaringan jalan sebagai tempat Bergeraknya lalulintas, dituntut juga berkembang dan sekaligus mengikuti perkembangan masyarakat.

Seperti yang kita lihat, peningkatan laju lalu lintas di kota, terutama kota-kota besar di Indonesia sangat cepat perkembangannya. Hal ini merupakan salah satu indikasi dari perkembangan ekonomi regional dan nasional Indonesia. Perkembangan ekonomi tersebut, akan berdampak pula terhadap perkembangan aktivitas masyarakat, sehingga transportasi darat/jalan sebagai tempat Bergeraknya kendaraan dituntut untuk mengikuti perkembangan lalulintas yang terjadi.

1.2. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu kota merupakan salah satu akibat dari pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ruang kota merupakan tuntutan dan sekaligus jawaban dari perkembangan penduduk maupun kegiatan kemasyarakatan yang



semakin sulit dikendalikan, akibat perkembangan aktivitas masyarakat tersebut akan menimbulkan persoalan-persoalan tersendiri, antara lain:

- a. Adanya fungsi ganda penggunaan lahan dalam hal penempatan jenis kegiatan, yang menyebabkan jumlah kendaraan baik yang datang maupun yang meninggalkan kawasan daerah tersebut semakin meningkat.
- b. Tingkat pelayanan prasarana transportasi yang rendah, akan mengakibatkan berkurangnya kenyamanan berlalu lintas.

Salah satu kawasan yang terpengaruh perkembangan tersebut adalah kawasan jalan Godean - jalan Kyai Mojo - jalan Magelang. Kawasan ini merupakan pengumpul arus lalu lintas dari berbagai jalur jalan, yang terdiri dari jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal.

Sehubungan akan hal itu ruas jalan tersebut sering mengalami gangguan lalulintas terutama pada jam-jam sibuk, sehingga perlu analisa dan pemecahannya.

1.3. Lokasi dan Situasi Daerah Studi

Lokasi daerah studi kasus ini berada di Kabupaten Sleman dan Kodya Yogyakarta tepatnya dikawasan jalan Godean - jalan Kyai Mojo - jalan Magelang. Situasi dari kawasan daerah tersebut merupakan perdagangan, pendidikan, perkantoran dan sarana penunjang lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya:



- a. pasar, pusat pertokoan, lembaga pendidikan, perguruan tinggi, markas militer.
- b. perkantoran, rumah makan, perumahan penduduk yang cukup padat.

1.4. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan studi kasus tentang masalah lalulintas dikawasan ini dimaksudkan untuk menganalisa tingkat pelayanan lalulintas dan memberikan gambaran ataupun langkah-langkah pemecahannya yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Sehingga tujuan utama dari analisa masalah ini dapat tercapai, yaitu agar tingkat pelayanan jalan Godean - jalan Kyai Mojo - jalan Magelang mampu dan layak digunakan oleh pemakai jalan dan memenuhi kriteria keamanan dan kenyamanan sampai 20 tahun mendatang.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan sebagai dasar pemecahan masalah lalulintas pada jalan Godean - jalan Kyai Mojo - jalan Magelang adalah metodologi penelitian dengan menggunakan data sekunder.

Yang dimaksud dengan metode penelitian data sekunder adalah metode pencarian data dengan cara mengunjungi instansi-instansi pemerintah yang terkait dengan masalah lalulintas serta sumber data lain yang dapat di pertanggung jawabkan.



Instansi pemerintah yang terkait dengan masalah lalu lintas antara lain:

- DLLAJR
- BIRO STATISTIK
- DINAS PU
- BAPPEDA
- DEPARTEMEN PERHUBUNGAN

Adapun data-data yang diperoleh dari instansi tersebut diatas meliputi:

- Data pertumbuhan penduduk kota Yogyakarta
- Data kondisi jalan di daerah studi
- Data LHR
- Data-data lain yang terkait.

